

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN & SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Karakteristik pasien Myalgia lansia di Puskesmas Kecamatan Mampang Prapatan periode Juni – Desember 2018 adalah sebagai berikut : usia terbanyak adalah kelompok usia 55-64 tahun sebesar 433 orang dengan persentase 71.10%, jenis kelamin terbanyak adalah perempuan dengan persentase 66.34%, dan penyakit penyerta terbanyak adalah hipertensi dengan persentase 50.58%.
2. Gambaran Peresepan pada pasien Myalgia lansia di Puskesmas Kecamatan Mampang Prapatan periode Juni – Desember 2018 di kelompokkan berdasarkan jenis terapi yaitu terapi myalgia dan terapi penyakit penyerta. Terapi farmakologis myalgia pada pasien lansia di Puskesmas Kecamatan Mampang Prapatan meliputi analgetik, AINS (anti inflamasi non steroid), vitamin dan mineral. Analgetik yang banyak di resepkan adalah Parasetamol 500 mg 3x500 mg (7.03%), diikuti AINS Natrium diklofenak 2x25 mg (6.63%), dan Ibuprofen 2x400 mg (5.50%), mineral berupa Kalsium Laktat sebesar 1x500 mg (10.35%) dan vitamin yang di resepkan adalah vitamin seperti Tiamin HCl (Vit. B1) 1x50 mg (3.64%), Piridoksin HCl (Vit. B6) 1x 10 mg (0.75%), Sianokobalamin (Vit. B12) 1x50 mcg (16.57%) maupun B Kompleks 2x150 mg (8.97%). Amlodipin 10 mg tablet (22.24%) menjadi obat penyakit penyerta terbanyak yang di resepkan pada pasien Myalgia lansia di Puskesmas Kecamatan Mampang Prapatan periode Juni – Desember 2018.

## **5.2 Saran**

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai myalgia akut dan myalgia kronis serta perbedaan terapi farmakologis yang diberikan dengan pemeriksaan medis penunjang.
2. Perlu dilakukan evaluasi terhadap penggunaan obat untuk terapi farmakologis pada pasien myalgia lansia.